

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMP KYAI AGENG PANDANARAN SEMARANG



Disusun oleh:

- | | |
|--------------------------|----------------|
| 1. Muslich | NIM 2101409168 |
| 2. Ulin Nuha | NIM 2101409127 |
| 3. Ahmad Syukron | NIM 2101409135 |
| 4. Ahmad Zainul Wafa | NIM 2101409151 |
| 5. Imam Fitrin | NIM 2101409154 |
| 6. Nur Ula Fahman Habibi | NIM 2101409156 |
| 7. Masharyati | NIM 2101409170 |
| 8. Sholihuddin | NIM 2101409177 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. B. Indiatmoko, M.Si.

NIP 19580108 19870303 1 004



Yasmiati, S.Pd.

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis berada dalam keadaan sehat walafiat dan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1. Laporan ini penulis buat berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang.

Laporan ini merupakan salah satu syarat bagi setiap mahasiswa yang mengambil program pendidikan di Universitas Negeri Semarang untuk menyelesaikan studinya sehingga kelak dari pengalaman ini dapat menambah pengalaman dan wawasan yang lebih luas.

Keberhasilan penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak, baik secara individu maupun secara umum, terutama bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. B. Indiatmoko, M.Si., selaku dosen koordinator PPL dan dosen pembimbing,
2. Kepala SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang,
3. Guru pamong serta dewan guru SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang,
4. Siswa-siswi SMP Kyai Ageng Pandanaran, Semarang.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap agar laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan orang lain pada masa-masa yang akan datang.

Semarang, 28 Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halaman pengesahan	2
Kata pengantar	3
Daftar Isi	4
Daftar Lampiran	5
Daftar Tabel	6
BAB I PENDAHULUAN	7
BAB II HASIL PENGAMATAN	8
A. Keadaan Fisik Sekolah	8
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	8
C. Fasilitas Sekolah	9
D. Penggunaan Sekolah	10
E. Keadaan Guru dan Siswa	10
F. Interaksi Sosial	13
G. Pelaksanaan Tata Tertib	13
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	14
BAB III PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
Refleksi Diri	16
Lampiran	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Sekolah Latihan	35
Lampiran 2. Struktur Organisasi SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang Tahun Pelajaran 2012-2013	37
Lampiran 3. Kalender Pendidikan	38
Lampiran 4. Dokumentasi	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembagian Tugas Mengajar Berdasarkan Mata Pelajaran	10
Tabel 1.2 Data Siswa dalam 4 (empat) Tahun Terakhir	10
Tabel 1.3 Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan	12

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap PPL1 meliputi kegiatan *microteaching* yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL dan dilaksanakan di jurusan masing-masing, kegiatan pembekalan PPL di kampus, observasi, dan orientasi di sekolah latihan. Dalam laporan ini akan dipaparkan hasil observasi dan orientasi yang telah dilaksanakan di sekolah latihan. Sekolah latihan yang akan dilaporkan adalah SMP Kyai Ageng Pandanaran.

BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

1. Luas tanah : 2796 m^2
2. Luas bangunan : 1800 m^2
3. Ruang kelas
 - Jumlah : 5
 - Ukuran : 7 m x 9 m
4. Ruang perpustakaan :
 - Jumlah : 1
 - Ukuran : 6 m x 7 m
5. Lab. IPA :
 - Jumlah : 1
 - Ukuran : 6 m x 7 m
6. Lab. komputer :
 - Jumlah : 1
 - Ukuran : 3 m x 7 m
7. Ruang kesenian :
 - Jumlah : 1
 - Ukuran : 3 m x 7 m

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah

SMP Kyai Ageng Pandanaran terletak dekat jalan raya. Tepatnya di sebelah utara/di depan sekolah ini adalah Jalan Majapahit/Jalan Brigjen Sudiarto. Di sebelah timur sekolah ini terdapat SPBU (Stasiun Pengisian Bahan bakar Umum). Di sebelah selatan/di belakang sekolah ini terdapat tanah kosong milik sekolah. Di sebelah barat sekolah ini terdapat Jalan Zebra Dalam.

2. Kondisi Lingkungan Sekolah

Kondisi lingkungan SMP Kyai Ageng Pandanaran cukup bersih karena kebersihan di sekolah ini sangat diutamakan. Tingkat kebisingan di sekolah ini cukup tinggi karena letaknya dekat dengan jalan raya yang sangat ramai dengan lalu lintas kendaraan. Sanitasi lingkungan sekolah juga cukup baik didukung dengan adanya saluran air yang mengelilingi sekolah. Jalan penghubung sekolah sangat banyak karena sekolah dapat dijangkau dari berbagai arah, baik dari jalan raya di depan sekolah atau pun dari jalan-jalan kecil yang melewati perumahan di belakang dan di samping sekolah. Masyarakat di sekitar sekolah adalah masyarakat kota yang bekerja di bidang industri, pendidikan, dan perkantoran.

C. Fasilitas Sekolah

1. Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang BK, Ruang TU, dan Ruang OSIS

Ruang Kepala Sekolah terletak di lantai dua dengan ukuran cukup luas, yaitu 3 m x 7 m. Ruangan ini milik SMP sendiri dan keadaannya cukup terawat dengan baik. Ruang guru SMP terletak satu ruangan dengan ruang guru SMA, dan ruang TU dengan ukuran 7 m x 7 m. Keadaan ini belum dianggap cukup baik karena seharusnya ada pembagian ruang yang lebih tertata. Ruang OSIS juga belum ada.

2. Ruang Serbaguna/Aula, Perpustakaan, dan Laboratorium

SMP Kyai Ageng Pandanaran belum memiliki ruang serbaguna/aula. Perpustakaan SMP Kyai Ageng Pandanaran berada dalam satu ruang dengan perpustakaan SMA dan SMK. Ruangan perpustakaan yang terletak di paling depan sekolah belum tertata rapi karena menurut rencana, akan dipindahkan ke lantai dua. Laboratorium yang dimiliki sekolah ini ada dua, yaitu laboratorium IPA dan laboratorium komputer. Untuk laboratorium komputer kondisinya masih sangat kurang karena jumlah komputer yang sedikit dan ukuran ruangan yang sempit. Sedangkan laboratorium bahasa belum dimiliki oleh SMP Kyai Ageng Pandanaran.

D. Penggunaan Sekolah

SMP Kyai Ageng Pandanaran berada dalam satu lokasi dengan SMA Kyai Ageng Pandanaran dan SMK Pandanaran. Ketiga sekolah ini berdiri di bawah naungan satu yayasan. Ada beberapa ruangan yang digunakan secara bersama-sama dengan SMA dan SMK tersebut, misalnya perpustakaan, kantin, ruang guru, mushola, dan lapangan. Ruangan-ruangan tersebut dapat digunakan secara bersama-sama karena kapasitasnya yang cukup memadai dan tidak perlu adanya pembagian jam KBM di antara sekolah-sekolah tersebut.

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah Guru dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran

Jumlah guru yang ada di SMP Kyai Ageng Pandanaran adalah tujuh belas orang. Persebarannya menurut matapelajaran yang diajarkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Pembagian Tugas Mengajar Berdasarkan Mata Pelajaran

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jam Tatap Muka					JML
			VII	VIII A	VIII B	IX A	IX B	
1.	Yasmiati, S.Pd.	Bahasa Inggris	4	5	5	6	6	26
2.	Ninuk Zuhriyah, S.Pd.	Bahasa Indonesia	4	5	-	-	-	19
		Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	
3.	Komasiyah, S.H.	Tata Boga	2	2	2	2	2	10
4.	Sutoyo, S.Pd.	Bahasa Indonesia	-	-	5	6	6	17
5.	Retno H., B.Sc.	Biologi	2	2	2	3	3	19
		Pengembangan Diri	1	1	1	1	1	
		Seni Budaya	2	-	-	-	-	
6.	Yuni Kristiyani,	Matematika	4	5	5	-	-	14

	S.Pd.							
7.	Mastutik, S.Pd.	Fisika	2	2	2	3	3	12
8.	Dra. Kartini	Geografi	2	2	2	2	2	26
		Sejarah	2	2	2	2	2	
		Ekonomi	2	-	-	2	2	
9.	Eti Suwarti, S.Pd.	Penjasorkes	2	2	2	2	2	10
10.	A. Hambali Z., B.A.	Bahasa Arab	1	1	1	1	1	5
11.	Dra. Esti Retnaningsih	Matematika	-	-	-	6	6	12
12.	Sri Astuti, B.A.	PKn	2	2	2	2	2	10
13.	Solichin, B.A.	PAI	2	2	2	2	2	10
14.	Hasan Bisri, S.Pd.	TIK	-	2	2	2	2	8
15.	Sulistiyanto	Kesenian	-	2	2	2	2	8
16.	Dra. Ida Fitri Suryani	Ekonomi	-	2	2	-	-	4
17.	Syaiful Anam	TIK	2	-	-	-	-	2

2. Jumlah Staf Non Guru

Staf non guru di SMP Kyai Ageng Pandanaran terdiri atas seorang staf TU, seorang pustakawan, dan dua orang tukang kebun.

3. Jumlah Siswa dan Sebarannya Tiap Kelas

Jumlah siswa SMP Kyai Ageng Pandanaran dari tahun ke tahun semakin menurun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2 Data Siswa dalam 4 (empat) Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Jml Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel
Th 2009 - 2010	70 org	64 org	2 rbl	57 org	2 rbl	51 org	2 rbl	172 org	6
Th 2010 - 2011	65 org	54 org	2 rbl	64 org	2 rbl	57 org	2 rbl	175 org	6
Th 2011 - 2012	75 org	61 org	2 rbl	48 org	2 rbl	58 org	2 rbl	167 org	6
Th 2012 - 2013	45 org	35 org	1 rbl	50 org	2 rbl	50 org	2 rbl	135 org	5

4. Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Yasmianti, S.Pd.	Kepala Sekolah	S1
2.	Ninuk Zuhriyah, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah	S1
3.	Komasiyah, S.H.	Ur. Kurikulum	S1
4.	Sutoyo, S.Pd.	Ur. Humas Wali Kelas IX B	S1
5.	Retno H., B.Sc.	Ur. Sarpras Wali Kelas VIII A	Diploma
6.	Yuni Kristiyani, S.Pd.	Administrasi Wali Kelas VIII B	S1
7.	Mastutik, S.Pd.	Laboratorium	S1

		Wali Kelas VII	
8.	Dra. Kartini	UKS Wali Kelas IX A	S1
9.	Eti Suwarti, S.Pd.	Guru Mapel	S1
10.	A. Hambali Z., B.A.	Guru Mapel	Diploma
11.	Dra. Esti Retnaningsih	Guru Mapel	S1
12.	Sri Astuti, B.A.	Guru Mapel	Diploma
13.	Solichin, B.A.	Guru Mapel	Diploma
14.	Hasan Bisri, S.Pd.	Guru Mapel	S1
15.	Sulistiyanto	Guru Mapel	SMA
16.	Dra. Ida Fitri Suryani	Guru Mapel	S1
17.	Syaiful Anam	Guru Mapel	SMA

F. Interaksi Sosial

Interaksi antara kepala sekolah dengan guru-guru terjalin secara harmonis meskipun kepala sekolah baru menjabat beberapa hari. Di antara para guru juga terjalin interaksi yang harmonis bagaikan sebuah keluarga. Antara guru-guru dan para siswa juga terjalin interaksi yang harmonis seperti orang tua dan anaknya sendiri. Di antara para siswa juga berlangsung hubungan yang baik terbukti dengan tidak pernah ada perkelahian antarsiswa. Para guru dan staf TU yang berada dalam satu ruang juga menjalin interaksi dengan baik. Keseluruhan interaksi di antara semua personal di SMP Kyai Ageng Pandanaran berlangsung dengan harmonis dan baik.

G. Pelaksanaan Tata Tertib

Pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga pendidikan dapat berjalan dengan baik. Semua struktur berjalan dengan disiplin yang baik. Namun untuk pelaksanaan tata tertib bagi siswa masih ada sedikit kekurangan dengan adanya beberapa siswa yang tidak tertib dalam melaksanakan aturan-aturan tersebut. Misalnya siswa yang terlambat datang ke sekolah, memakai pewarna rambut, dan juga tidak berpakaian dengan rapi.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah dan Struktur Organisasi Kesiswaan

Struktur organisasi SMP Kyai Ageng Pandanaran dipimpin oleh seorang kepala sekolah dibantu oleh seorang wakil kepala sekolah yang membawahi beberapa seksi yang terdiri atas seksi urusan kurikulum, sarana dan prasarana, humas, dan kesiswaan. Struktur organisasi kesiswaan berupa OSIS berada di bawah tanggung jawab seksi kesiswaan.

2. Kalender Akademik, Jadwal Kegiatan Pelajaran, dan Kegiatan Intra/Ekstra Kurikuler

Kalender akademik SMP Kyai Ageng Pandanaran mengikuti kalender akademik yang ditetapkan oleh dinas pendidikan kota Semarang. Jadwal kegiatan pembelajaran dibuat oleh seksi kurikulum. Kegiatan intrakurikuler diorganisasikan dalam bentuk OSIS, sementara kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk kegiatan Pramuka.

3. Alat Bantu PBM

Alat bantu berupa alat laboratorium bahasa belum dimiliki oleh SMP Kyai Ageng Pandanaran. SMP ini belum memiliki laboratorium bahasa. SMP Kyai Ageng Pandanaran baru memiliki sebuah LCD proyektor untuk membantu proses belajar mengajar.

BAB III PENUTUP

A. Simpulan

SMP Kyai Ageng Pandanaran berada di dekat jalan raya Kota Semarang. Tepatnya di sebelah utara/di depan sekolah ini adalah Jalan Majapahit/Jalan Brigjen Sudiarto. Kegiatan Belajar Mengajar dilaksanakan secara berkesinambungan dengan mengacu pada kurikulum KTSP yang berlaku dengan didukung sarana belajar yang memadai dan kualitas guru yang berkompeten.

Peraturan-peraturan yang dibuat tidak hanya diperuntukkan bagi siswa tetapi juga bagi guru. SMP Kyai Ageng Pandanaran tidak menerapkan hukuman fisik tapi lebih kedalam bentuk pendidikan karakter, misalnya ketika terdapat siswa yang terlambat diwajibkan berdo'a dan membaca *asma'ul husna* sendiri di depan kelas. Ini yang patut untuk dicontoh karena akan membiasakan siswa bersikap disiplin, khususnya dalam hal waktu, dan tidak melanggar peraturan yang sudah diterapkan di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang.

B. Saran

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan selama 2 minggu, SMP Kyai Ageng Pandanaran hendaknya lebih meningkatkan lagi proses pembelajaran, pertahankan peraturan-peraturan yang menjadi ciri khas sekolah ini, kembangkan interaksi antar kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan dengan seluruh warga sekolah agar tercipta suasana yang kondusif dan komunikatif.

Nama : Muslich
Nim : 2101409168
Jurusan : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

REFLEKSI PPL1

DI SMP KYAI AGENG PANDANARAN SEMARANG

Pendahuluan

Segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan refleksi diri PPL1 dapat dilaporkan dengan baik dan lancar tanpa ada suatu hambatan apapun. Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih 2 minggu, penulis akan memaparkan hasil observasi di sekolah praktikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan Penulis dalam PPL I di SMP Kyai Ageng Pandanaran.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Berdasarkan Peraturan Rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang menyangkut ketentuan umum. Dalam ketentuan umum ini menjelaskan pengertian PPL, Dasar Konseptual, Tujuan, Prinsip-prinsipnya, dan lain sebagainya. Dalam ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL tahun 2012, bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan sebagai bekal untuk melatih keterampilan terjun langsung di lapangan secara nyata. Pada program PPL ini, Penulis melakukan PPL di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang.

SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang melaksanakan KBM pada pagi hari, sedangkan untuk sore harinya diadakan ekstrakurikuler yang bersifat temporer dan terprogram untuk mengembangkan kemampuan diri siswa yang mempunyai keahlian disalah satu bidang ekstrakurikuler tersebut diantaranya pramuka, bola voli, badminton, tenis meja, dan Atletik. Pelaksanaan KBM di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang telah berjalan dengan baik, namun KBM Pelajaran Bahasa Indonesia belum memadai karena hanya ada 1 televisi , 2 laptop, dan 1 LCD proyektor sedangkan jumlah kelas ada 5 kelas. Mata pelajaran bahasa indonesia disini lebih banyak menggunakan metode ceramah dan teoritis,

kurangnya kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran membuat siswa kurang peduli terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. karena adanya pemikiran pada diri siswa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia itu membosankan sehingga disepelekan, banyak para siswa yang berasumsi bahwa Bahasa Indonesia itu mudah. Penulis melihat proses KBM yang berlangsung khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup lancar dan guru saat mengajar banyak menggunakan metode yang bervariasi dan terkadang menggunakan media, walaupun media itu penulis rasa sangat sederhana akan tetapi siswa menjadikan semangat dalam belajar dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Sehingga apa yang diharapkan dari pembelajaran dapat tercapai walaupun dirasa tidak secara keseluruhan.

Secara umum sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang sudah cukup memadai dan KBM sudah bisa berjalan dengan lancar dan baik, apalagi dalam pemanfaatan media LCD dan proyektor untuk menunjang pembelajaran bahasa dan sastra bahasa dan sastra indonesia cukup membantu proses pembelajaran bahasa indonesia walaupun belum sesuai dengan harapan.

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Sutoyo, S.Pd. yang akrab dipanggil pak Toyo, banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan sekolah praktikan mengenai murid-muridnya dan lain sebagainya. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada penulis agar belajar lebih baik.

Kualitas pembelajaran di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler. KBM juga sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, Lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

Dalam PPL I ini praktikan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan ekstarakurikuler, membantu tugas-tugas sekolah, dan bimbingan penyusunan laporan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

Penulis mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan ijin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung di kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, yakni mengetahui berbagai karakteristik siswa. Selain itu penulis menjadi lebih baik

dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang.

Saran penulis untuk SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang agar mengembangkan kegiatan kedisiplinan ibadah supaya karakter siswa terbentuk secara alami dan memiliki akhlaqul karimah. lingkungan sekolah agar segera ditanami pohon hijau agar suasana sejuk dan siswa nyaman dalam belajar sebagai bentuk pengembangan sekolah menjadi yang lebih baik, terkait pemanfaatan tanaman hijau atau pohon supaya lebih diperbanyak lagi. Meskipun sudah ada beberapa pohon yang tumbuh asri di halaman, sepertinya akan lebih bagus dan asri lagi tanamannya di tambah. Sebagaimana yang dilakukan Unnes sebagai universitas konservasi. Penulis berharap SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang Menjadi sekolah yang dapat menghasilkan pribadi yang berakhlaqul karimah dan mencintai alam sekitar.

Penutup

Demikian yang dapat penulis uraikan mengenai refleksi diri praktikan dalam PPL I, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 10 Agustus

2012

Mengetahui

Guru Pamong

Penulis

SUTOYO, S.Pd.

MUSLICH

NIP :

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Masharyati
NIM : 2101409170
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Pendahuluan

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan segala yang terbaik untuk hamba-Nya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik. Setelah melaksanakan PPL I selama ± 2 pekan ini penulis mencoba memaparkan hasil yang telah di dapat di sekolah, adapun penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis dalam rekfleksi diri, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktivitas yang dilakukan selama kegiatan PPL I ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan intra kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan keterampilan yang selayaknya harus didapatkan bagi calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada PPL ini bertempat di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang. Penerjunan ini disambut baik oleh pihak sekolah begitu juga dengan mahasiswa PPL disikapi dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar. Observasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) ini berlangsung selama 2 minggu. SMP Kyai Ageng Pandanaran memiliki letak yang strategis karena lingkungan sekolah berada di pinggir jalan raya sehingga mudah diakses, akan tetapi susah untuk menyebrangi jalan.

Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia terangkum dalam mata pelajaran wajib yang selalu ada di semua instansi pendidikan telah berjalan dengan baik. Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang konsep berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, sehingga siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan mata pelajaran yang seimbang antara gabungan teori dengan aplikasinya. Untuk mengajarkan Bahasa dan Sastra Indonesia diperlukan jumlah jam pelajaran yang relatif banyak, sehingga mata pelajaran ini kadang dianggap membosankan karena memerlukan waktu belajar yang lebih banyak. Melalui proses pengamatan selama observasi tersebut mahasiswa praktikan telah cukup mendapatkan ilmu yang bisa diterapkan di kemudian hari pada saat mengajar.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam pelaksanaan belajar mengajar di SMP Kyai Ageng Pandanaran sudah cukup memadai dan sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Sutoyo,S.Pd, dan Ninuk Zuhriyah,S.Pd beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi. Dosen Pembimbing juga perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan refleksi diri ini.

Kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Kyai Ageng Pandanaran mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pamong dan dosen pembimbing yang unggul. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan bimbingan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi pembelajaran dan guru praktikan untuk bekal mengajar.

Kualitas Pembelajaran di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP Kyai Ageng Pandanaran sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, pelaksanaan belajar mengajar yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan sekolah, lapangan olahraga dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

Kemampuan Diri Praktikan

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru, dan karyawan sehari-hari.

Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar di lapangan yang ternyata guru harus mempunyai delapan macam ketrampilan yang antara lain:

1. Membuka dan menutup pelajaran
2. Memberi penjelasan
3. Variasi dalam pembelajaran
4. Memberikan penguatan
5. Mengadakan variasi
6. Memberikan bimbingan diskusi kelompok kecil
7. Mengelola kelas

8. Mengajar kelompok kecil dan perorangan

Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Perlu adanya pemenuhan sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan teknologi sehingga dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

Bagi UNNES

Dalam proses pencapaian guru yang profesional, UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal

Penutup

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang.

Nama : Ulin Nuha

Nim : 2101409127

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni Unnes

Refleksi

Hari pertama, tanggal 30 Juli 2012 tepatnya hari senin saat itulah pertama kali ppl kami di mulai, yang bertempat di SMP Ki Ageng Pandanaran, Hari pertama saat kita masuk ke sekolah, kami langsung di sambut baik oleh beberapa Guru yang mengajar di sekolah tersebut, pagi itu kami di ajak ke ruang kantor dan di situ kita melakukan Tanya jawab dengan salah satu Guru yang di beri tugas untuk menyambut kedatangan kami, Kebetulan waktu itu ada beberapa Guru yang melakukan PPG termasuk Kapsek sekolah tersebut... jadi kita tidak bisa ketemu dengan Kapsek Sekolah itu, di situ kami melakukan tanya jawab dengan Guru yang menyambut kami "apakah kegiatan PPI bisa kita lakukan hari ini Bu..? Guru itu menjawab " bisa" dan Guru itu sepertinya sangat Senang dengan kehadiran kami lalu kami ditanya satu persatu nama dan dimana tempat kami tinggal, setelah kita melakukan pertemuan dengan guru itu lalu kami di ajak keruangan atas untuk melakukan penyambutan pakbambang selaku pembimbing kami, tak lama kemudian setelah kita berada diruangan itu akhirnya pakBambang datang selanjutnya kita melakukan pertemuan, pertemuan itu membahas beberapa hal yaiitu mengenai kegiatan apa saja yang akan kita lakukan selama melakukan PPI di sekolah tersebut. Pertemuan itu kita di temani oleh beberapa guru di sekolh itu yakni pak Solikin sebagai pengganti Kapsek yang pagi itu yang tidak bisa hadir dalam pertemuan itu yang kedua Bu..... sebagai moderatot dalam pertemuan itu yang ketiga pakbambang sebagi dosen pembimbing ppl kami.

hari kedua, kami melakukan observasi kelas yang di damping oleh waka sekolah tersebut, kami di ajak mengelilingi semua ruang di sekolah tersebut di perkenal seluk beluk semua ruangan sekolah termasuk ruang perpustakaan, ruangan kantor tidak lupa juga ruangan tempat kamar mandi/ toilet, itulah kegiatan ppl kami pada hari kedua di sekolah tersebut, selanjutnya hari ketiga, hari ketiga kegiatan kami adalah menulis administrasi sskolah yang dii tugaskan oleh kapsek untuk kami, masing2 dari kami diberi tugas oleh komting kelompok ppl kami ya itu pakmuslih, setelah kami menulis administrasi sekolah tersebut lalu kami di beri selebaran kertas untuk menulis apa saja yang telah kami tulis dalam membantu menyelesaikan administrasi itu untuk kami serahkan pada waka sekolah itu. Penulisan administrasi yang kami lakukan bersama teman2 itu berlangsung 4hari dan kami melakukan semua itu dengan senang hati karna dengan itu kami jadi tahu struktur & system apa saja yang di terapkan pada sekolah itu. Selanjutnya.....

Hari ke6, kegiatan kami adalah bertemu dengan guru maple bahasa Indonesia di sekolah itu, di situ kami brdiskusi tentang bagaiman dan kapan kami di perbolehkan memasuki kelas untuk latihan mengajar, di situ kami di beri pengarahan oleh duru maple karna di situ status kami adalah mahasiswa yang belajar untuk menimba ilmu... jadi kami sangat senang sekali atas sambutan dan dukungan yang di berikan untuk kami oleh Guru maple bahasa Indonesia dan

semoga bisa bermanfaat untuk kami jadikan bekal untuk meniti kehidupan hari esok,,,, nah itulah kegiatan yang kami lakukan pada minggu pertama PPL kami.

Minggu ke2, kegiatan pada minggu ke2 PPL kami adalah observasi kelas yang di damping oleh Guru maple Bahasa Indonesia yaitu Ibu Nonik, di kelas kami mengamati Guru yang sedang mengajar dan kondisi siswa, Kegiatan itu berlangsung 1 minggu selain observasi kami juga diberi tugas untuk membina siswa untuk latihan upacara yang di akan adakan pada hari kemerdekaan yaitu hari jumat tg 17 agustus 2012, itulah inti kegiatan kami selama menjalani PPL 2minggu di sekolah ki Ageng Pandanaran, Semoga kita bisa mengambil manfaat dan pelajaran dari kegiatan ini Amin Wss...

Refleksi Praktik Pengalaman Lapangan 1

Nama : Imam Fitrin
NIM : 2101409154
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : FBS

Salah satu kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) adalah melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah tempat praktikan. Observasi dan orientasi dilaksanakan pada 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Sekolah yang menjadi tempat PPL adalah SMP Kyai Ageng Pandanaran.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Kyai Ageng Pandanaran masih lemah karena minat siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang. Siswa kurang tertarik dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Kyai Ageng Pandanaran masih belum memadai. Belum ada laboratorium bahasa. Alat berupa LCD proyektor jumlahnya hanya satu. Buku teks yang dimiliki SMP Kyai Ageng Pandanaran di perpustakaan juga masih buku-buku berkurikulum lama.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Namun kekurangan itu pun juga tidak sepenuhnya dapat disalahkan kepada guru pamong. Kekurangan ini dapat disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana yang ada. Sementara untuk guru pembimbing sudah baik karena mau mengantarkan mahasiswa praktikan ke sekolah praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Kyai Ageng Pandanaran

Kualitas pembelajaran di SMP Kyai Ageng Pandanaran selama ini masih cukup rendah. Hal ini lagi-lagi kemungkinan disebabkan sarana dan prasarana yang belum memadai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan yang masih rendah akan menjadi lebih baik setelah melaksanakan praktik mengajar. Ditambah lagi dengan karakter siswa yang cukup memberikan tantangan jika dibandingkan sekolah praktikan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah PPL 1, mahasiswa dapat mengenal SMP Kyai Ageng Pandanaran sebagai sekolah baru dengan suasana yang berbeda. Kemampuan sosial mahasiswa meningkat setelah mengenal lingkungan sekolah, guru, atau pun staf kependidikan di SMP Kyai Ageng Pandanaran.

G. Saran Pengembangan bagi SMP Kyai Ageng Pandanaran dan Unnes

Saran yang dapat diberikan bagi SMP Kyai Ageng Pandanaran adalah pengelolaan sekolah yang baik akan menjadikan sekolah lebih maju. Sementara bagi Unnes, pengelolaan PPL harus disiapkan dengan matang, khususnya saat sebelum penerjunan.

Nama	: Nur Ulafahman Habibi
NIM	: 2101409156
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Rombel	: MEDP A

REFLEKSI DIRI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
SMP KYAI AGENG PANDANARAN
SEMARANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan semester 7 Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan jumlah SKS 6 dengan pembagian 2 SKS untuk PPL 1 dan 4 SKS untuk PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon guru profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Sebelum melakukan PPL 2, terlebih dahulu praktikan melakukan PPL 1.

Hasil pengamatan PPL 1 yang Saya lakukan sebagai guru praktikan di SMP Kyai Ageng Pandanaran terhadap Guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia sangatlah penting. Dengan adanya pengamatan tersebut, Saya dapat mengetahui bagaimana Guru pamong dalam membelajarkan dan menangani para siswa di SMP ini. Dikarenakan karakter siswa yang berbeda-beda, maka Saya harus belajar menyesuaikan diri dengan karakter mereka, terkait media dan metode yang nantinya akan Saya pakai dalam kegiatan pembelajaran.

Observasi kelas Saya lakukan ketika masuk di kelas IXB dan saat itu Pak Sutoyo (Guru Pamong) sedang menjelaskan KD 4.2 Meresensi buku pengetahuan. Dalam pembelajaran, Guru menggunakan suara yang lantang, sehingga seluruh siswa di kelas dapat menyimak perkataan guru dengan baik. Guru pamong selalu berusaha mengingatkan secara terus menerus mengenai tujuan utama siswa di sekolah yaitu menuntut ilmu. Motivasi dan motivasi selalu diberikan. Itu yang harus Saya contoh dan praktikkan di kelas nanti.

SMP Kyai Ageng Pandanaran sudah memfasilitasi apa pun yang guru butuhkan untuk pembelajaran yang ada di kelas. Sehingga guru tidak ada alasan untuk tidak memakai media dalam proses belajar mengajar. Kepala sekolah secara langsung menghimbau kepada para guru untuk senantiasa memakai media dalam pembelajaran supaya pelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami siswa. Selain media, penataan kelas yang bervariasi juga perlu diterapkan. Jangan sampai guru menjelaskan, siswa tidak memperhatikan karena bercanda sendiri dengan temannya. Banyak hal yang perlu dicontoh dan diterapkan di sekolah asal saya dari sekolah latihan. Terkait peraturan-peraturan atau pun proses pengelolaannya.

Pengamatan yang saya lakukan selama kurang lebih 2 minggu cukup membantu dalam saya memahami kondisi luar dan dalam SMP Kyai Ageng Pandanaran. Proses belajar mengajar, pengelolaan sekolah, hubungan intern dan ekstern, visi misi, serta kegiatan ekstrakurikuler yang nantinya dapat mengembangkan potensi siswanya. Dalam mendidik siswanya, peraturan sekolah ini memutuskan untuk tidak menggunakan hukuman fisik. Misalnya jika ada siswa terlambat diwajibkan berdo'a dan membaca *asma'ul husna* sendiri di depan kelas. Ini yang patut untuk dicontoh karena akan membiasakan siswa bersikap disiplin, khususnya dalam hal waktu, dan tidak melanggar peraturan yang sudah diterapkan di sekolah.

PPL 1 berlangsung selama kurang lebih 2 minggu. Waktu 2 minggu tersebut digunakan untuk observasi, baik observasi guru pamong, observasi kelas maupun observasi sekolah. Sebagai bentuk awal sebelum kegiatan belajar mengajar, seorang praktikan hendaknya mengenal terlebih dahulu dimana dan kepada siapa nantinya akan berhadapan. Supaya dalam kegiatan belajar mengajar dapat menyampaikan dengan baik dan dalam berinteraksi pun tidak canggung, baik kepada guru, siswa atau pun warga sekolah yang lain. Hasil observasi ini tidak hanya saya jadikan sebagai sebuah laporan saja, tetapi akan saya jadikan sebagai sebuah acuan ketika nantinya saya berada di sekolah asal. Setiap program-programnya, peraturannya atau pun hal-hal lain yang dapat meningkatkan kualitas madrasah/sekolah saya.

REFLEKSI DIRI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL 1)

Nama Praktikan : SHOLIHUDDIN
NIM : 2101409177
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Sekolah Latihan : SMP Kyai Ageng Pandanaran

PENDAHULUAN

Alhamdulillah robbil alamiin atas segala nikmat dan hidayahNy saya dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik. . Setelah melaksanakan PPL I selama \pm 2 pekan ini saya dapat memaparkan hasil yang telah saya dapat di sekolah SMP Kyai Ageng Pandanaran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang telah berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan \pm 3 bulan dimulai sejak 29 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, di mana sekolah tersebut ditentukan UPT PPL UNNES, PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL1.

SMP Kyai Ageng Pandanaran memiliki letak yang strategis karena lingkungan sekolah berada di pinggir jalan raya.

I. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Di SMP Kyai Ageng Pandanaran Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia terangkum dalam mata pelajaran wajib yang sebagaimana ada di semua instansi pendidikan, namun pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Kyai Ageng Pandanaran masih lemah karena minat siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang. Siswa kurang tertarik dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

II. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Kyai Ageng Pandanaran masih belum memadai. Belum ada laboratorium bahasa. Alat berupa LCD proyektor jumlahnya hanya satu. Buku teks yang dimiliki SMP Kyai Ageng Pandanaran di perpustakaan juga masih buku-buku berkurikulum lama.

III. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen membantu kelancaran pelaksanaan PPL I ini, di SMP Kyai Ageng Pandanaran ini ada dua Guru pamong yang bernama Sutoyo,S.Pd, dan Ninuk Zuhriyah,S.Pd beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan kegiatan pembelajaran karna beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi. Dosen Pembimbing juga perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai saat ini.

IV. Kualitas Pembelajaran di SMP Kyai Ageng Pandanaran

Kualitas pembelajaran di SMP Kyai Ageng Pandanaran selama ini masih cukup rendah. Hal ini kemungkinan disebabkan sarana dan prasarana yang belum memadai.

V. Kemampuan Diri Praktikan

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru, dan karyawan sehari-hari. Praktikan yakin akan menjadi lebih baik setelah melaksanakan praktik mengajar karna karakter siswa yang sangat memberikan tantangan.

VI. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah PPL 1, mahasiswa dapat mengenal SMP Kyai Ageng Pandanaran sebagai sekolah baru dengan suasana yang berbeda. Kemampuan sosial mahasiswa meningkat setelah mengenal lingkungan sekolah, guru, atau pun staf kependidikan di SMP Kyai Ageng Pandanaran.

VII. Saran Pengembangan bagi SMP Kyai Ageng Pandanaran dan Unnes

Saran yang dapat diberikan bagi SMP Kyai Ageng Pandanaran adalah pengelolaan sekolah yang baik akan menjadikan sekolah lebih maju. Sementara bagi Unnes, pengelolaan PPL harus disiapkan dengan matang, khususnya saat sebelum penerjunan.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Ninuk Zuhriyah,S.Pd

Mahasiswa Praktikan

S h o l i h u d d i n

REFLEKSI DIRI

Nama : Ahmad Zainul Wafa
NIM : 2101409151
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS UNNES

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini kami laksanakan di SMP Kyai Ageng Pandanaran, Pedurungan, Semarang.

Observasi dan orientasi PPL I dilaksanakan selama hampir 2 minggu, yakni sejak tanggal 1 sampai 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/lembaga tempat latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan latihan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, jadwal kegiatan sekolah atau tempat latihan.

Refleksi diri yang kami peroleh dari PPL I:

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMP Kyai Ageng Pandanaran Pedurungan Semarang cukup memadai. Keadaan bangunan dan sarana dan prasarana yang menunjang KBM dalam hal ini cukup memadai. Khususnya untuk pelajaran bahasa Indonesia.

Sarana dan prasarana di SMP Kyai Ageng Pandanaran Pedurungan Semarang cukup berkualitas dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti lengkapnya sarana dan prasarana yang berkualitas adalah adanya fasilitas sebagai berikut: laboratorium komputer, laboratorium IPA, dan laboratorium bahasa Indonesia.

2. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing saya praktik dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas dengan pengalaman mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia yang cukup lama. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Beliau sudah terdaftar sebagai guru profesional dengan penghargaan sertifikat guru profesional (guru sertifikasi). Hal tersebut memperlancar kegiatan belajar mengajar di lapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan layak untuk dicontoh, beliau juga tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada guru praktikan. Sikap guru pamong terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami kebutuhan oleh siswanya. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah guru pamong yang berkompeten dan profesional dalam mengajar bahasa Indonesia.

3. Kualitas Guru/Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing kami adalah seorang dosen pembimbing yang bertanggung jawab karena telah mengantarkan para praktikan kepada pihak sekolah latihan dan juga selalu membimbing mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh para guru praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik serta tepat sasaran tugasnya.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di MTs Syaroful Millah cukup baik, dilihat dari segi input maupun output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Disiplin yang kuat diterapkan kepada semua warga sekolah. Yang tidak kalah pentingnya adalah pemanfaatan perangkat pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), belum melakukan praktik mengajar, dan melakukan observasi mengenai MTs Syaroful Millah. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran untuk saya selaku guru praktikan sehingga membantu saya sebagai praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2 yang akan dilaksanakan setelah PPL1.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, guru praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, guru praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, guru praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas. Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Kesan terhadap SMP Kyai Ageng Pandanaran Pedurungan Semarang

Kali pertama hadir di tengah-tengah keluarga besar SMP Kyai Ageng Pandanaran yaitu serah terima antara kedua pihak baik dari koordinator dari Unnes maupun dari pihak SMP Kyai Ageng Pandanaran Pedurungan Semarang, saya selaku praktikan dapat merasakan sangat senang sekali dengan suasana kekeluargaan yang mendalam di madrasah tersebut. Hal itu tampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah, pelayanan yang baik dari seluruh warga sekolah, mulai dari Ibu Kepala Madrasah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha serta murid-murid SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang.

8. Saran Pengembangan Bagi Sekolah latihan dan Unnes

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai

sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal.

Saran bagi Unnes adalah agar pihak Unnes senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMP Kyai Ageng Pandanaran untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Nama : Ahmad Syukron
Nim : 2101409135
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1 SMP Kyai Ageng Pandanaran

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan yang terbaik untuk hambanya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik dan lancar tanpa kekurangan sesuatu apapun. Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih 2 minggu, penulis akan memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah praktikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan rekrleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan Penulis dalam PPL I ini.

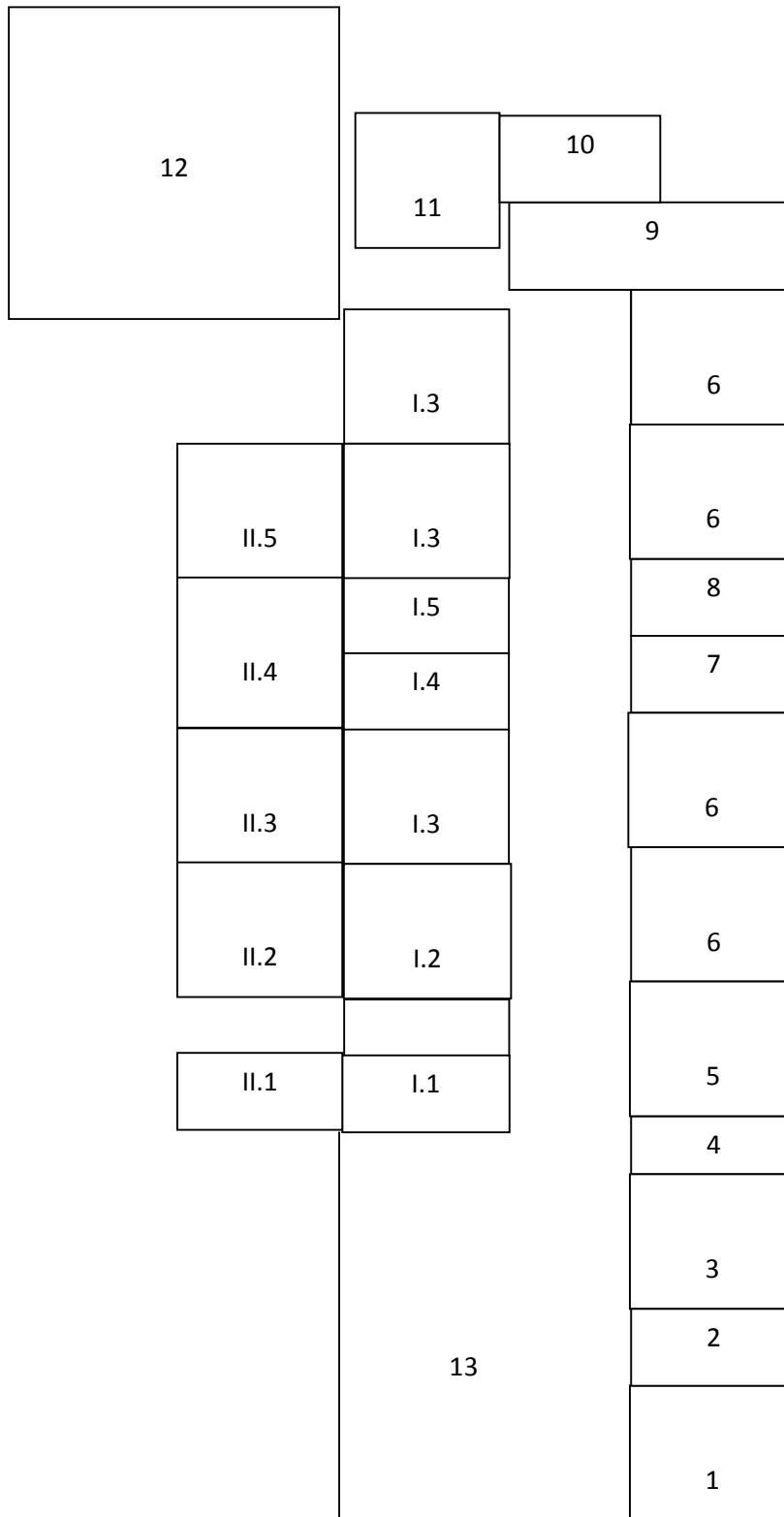
Berdasarkan Peraturan Rektor tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang menyangkut ketentuan umum. Dalam ketentuan umum ini menjelaskan pengertian PPL, Dasar Konseptual, Tujuan, Prinsip-prinsipnya, dan lain sebagainya. Dalam ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL tahun 2012, bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya dan sebagai bekal untuk melatih keterampilan terjun langsung di lapangan secara nyata. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan, agar mahasiswa mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya yang harus didapat bagi seorang calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di SMP Kyai Ageng Pandanaran.

Pelaksanaan KBM yang telah berlangsung di SMP Kyai Ageng Pandanaran sudah berjalan dengan baik. Pelajaran Bahasa Indonesia diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang bahasa yang menjadi bahasa nasional dari bangsa Indonesia itu sendiri. Nilai-nilai yang dipetik dari pembelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri adalah berusaha memiliki rasa menjaga dan tetap melestarikan bahasa nasional bangsa kita yakni Bahasa Indonesia. Diharapkan siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran bahasa indonesia disini lebih banyak teoritis, kurangnya kesadaran atau kepedulian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia karena adanya pemikiran yang berkembang pada diri siswa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia itu membosankan sehingga disepelekan, banyak para siswa yang berasumsi bahwa Bahasa Indonesia itu mudah. Akan tetapi semenjak Bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran yang diikuti sertakan dalam UAN guru berupaya untuk menumbuhkan semangat siswa dalam proses KBM, sehingga

dari pihak guru berupaya ekstra untuk menumbuhkan semangat yang baru. Dari yang penulis lihat bahwa proses KBM yang berlangsung khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup lancar dan guru saat mengajar banyak menggunakan metode yang bervariasi dan terkadang menggunakan media, walaupun media itu penulis rasa sangat sederhana akan tetapi siswa menjadikan semangat dalam belajar dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Sehingga apa yang diharapkan dari pembelajaran dapat tercapai walaupun dirasa tidak secara keseluruhan.

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama ibu Ninuk Zuhriyah, banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan juga sering mengarahkan agar kita mengerti tentang keadaan sekolah, mengenai murid-muridnya dan lain sebagainya. Kualitas pembelajaran di SMP Kyai Ageng Pandanaran sudah cukup baik. Dalam PPL I ini praktikan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain, membantu tugas-tugas sekolah, dan bimbingan penyusunan laporan. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

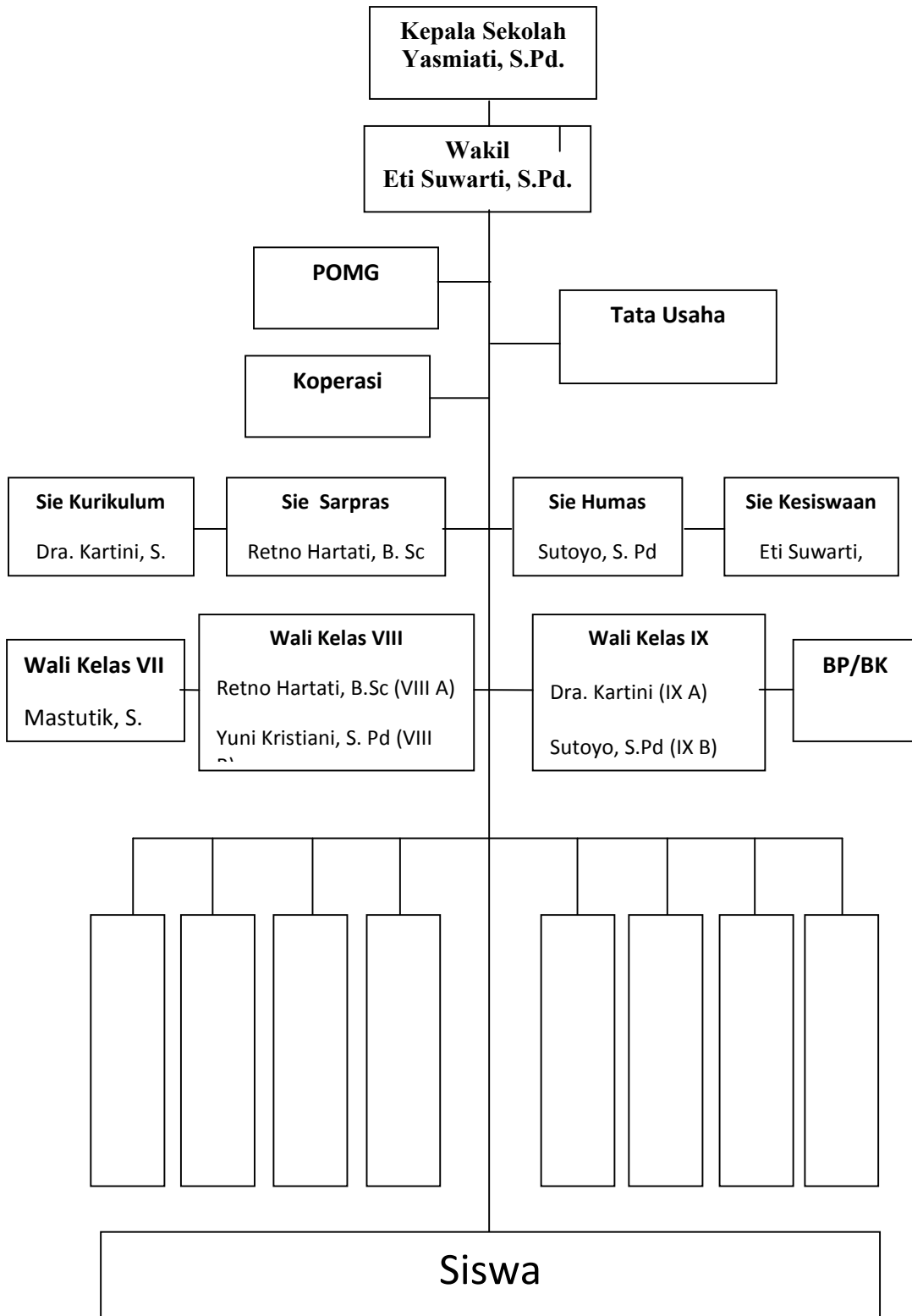
Lampiran 1. Denah Sekolah Latihan



Keterangan:

1 : Ruang perpustakaan	I : Lantai satu
2 : Ruang Yayasan	II : Lantai dua
3 : Ruang guru SMP dan SMA	I.1 : Ruang tamu
4 : Ruang mahasiswa PPL	I.2 : Ruang kelas VII
5 : Ruang kelas SMA	I.3 : Ruang kelas SMA
6 : Ruang kelas SMK	I.4 : Ruang Kepala SMK
7 : Musholla	I.5 : Ruang tata usaha
8 : Ruang guru SMK	II.1 : Ruang Kepala SMP
9 : Lab. SMK	II.2 : Ruang kelas IX A
10 : Toilet	II.3 : Ruang kelas IX B
11 : Kantin	II.4 : Ruang kelas VIII A
12 : Lapangan	II.5 : Ruang kelas VIII B

**Lampiran 2. Struktur Organisasi SMP Kyai Ageng Pandanaran Semarang
Tahun Pelajaran 2012-2013**



Lampiran 3. Kalender Pendidikan SMP Kyai Ageng Pandanaran 2012/2013

BULAN	JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012
HARI	9	15	24
MINGGU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30
SENIN	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
SELASA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25
RABU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
KAMIS	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
JUM'AT	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SABTU	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29

BULAN	OKTOBER 2012	NOPEMBER 2012	DESEMBER 2012
HARI	21	24	1
MINGGU	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SENIN	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
SELASA	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
RABU	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
KAMIS	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
JUM'AT	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
SABTU	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29

BULAN	JANUARI 2013	PEBRUARI 2013	MARET 2013
HARI	25	24	20
MINGGU	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24 31
SENIN	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25
SELASA	1 8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26
RABU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27
KAMIS	3 10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28
JUM'AT	4 11 18 25	1 8 15 22	1 8 15 22 29
SABTU	5 12 19 26	2 9 16 23	2 9 16 23 30

BULAN	APRIL 2013	MEI 2013	JUNI 2013
HARI	20	21	6
MINGGU	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
SENIN	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
SELASA	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
RABU	3 10 17 24	8 15 22 29	5 12 19 26
KAMIS	4 11 18 25	9 16 23 30	6 13 20 27
JUM'AT	5 12 19 26	10 17 24 31	7 14 21 28
SABTU	6 13 20 27	11 18 25	1 8 15 22 29

BULAN	JULI 2013
HARI	-
MINGGU	7 14 21 28
SENIN	1 8 15 22 29
SELASA	2 9 16 23 30
RABU	3 10 17 24 31
KAMIS	4 11 18 25
JUM'AT	5 12 19 26
SABTU	6 13 20 27

KETERANGAN :

-  Tahun Pelajaran 2011/2012
-  Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas
-  Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  Libur Hari Minggu
-  Libur Umum
-  Libur Semester Gasal
-  Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
-  Perkiraan Libur Umum
-  Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Kegiatan Tengah Semester
-  Ujian Nasional SMP/MTs/SMPLB (Utama)
-  Ujian Nasional SMP/MTs/SMPLB (Susulan)
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Tahun Pelajaran 2013/2014

Semarang, 12 Juni 2012

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. KUNTO NUGROHO HP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19580115 198503 1 014

Lampiran 4. Dokumentasi

